

Sanji dan Frida Bawa Medali Emas dari Lampung

Sanji Julia Kristi dari Program Studi (Prodi) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2019. Sejak Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas dua sudah mengikuti Tapak Suci (TS). Awalnya Sanji diajak oleh kakak ipar, lama-lama tertarik dan penasaran dengan TS.

Bagi Sanji, manfaat ikut Tapak Suci yaitu bisa menjaga diri. Sisi menarik dari TS yaitu tidak hanya mengajarkan bela diri saja, namun juga mengajarkan dakwah. Mengajarkan anak-anak tentang Islam. Karena sebelum latihan ada sedikit ceramah tentang Islam.



Ketertarikan Sanji berlanjut sampai meraih juara satu pada event Tapak Suci International Open 2019. Mahasiswa asli Bantul didampingi temannya yaitu Frida Nora Ayu Basri dari Program Studi Pendidikan Biologi angkatan 2019. Mereka bertanding di Universitas Lampung (Unila) dalam bidang seni ganda tangan kosong dan membawa medali emas untuk Universitas Ahmad Dahlan (UAD). Sebelumnya telah ikut event TS tingkat nasional juga di Universitas Airlangga.

Perempuan berkacamata ini berbagi tipsnya. Sebelum tanding, harus mempunyai bekal yang matang. Melakukan *jogging* setiap hari, supaya fisik siap saat di mimbar pertandingan. Setelah itu latihan, kalau bisa lebih dari satu kali. Sanji menerapkan tiga kali latihan tiap minggunya. Menurutnya tanding dalam bidang seni, ekspresi juga harus main. Selain itu, kekuatan juga tak kalah penting. • (Dew)

Direktur Muallimin Bicarakan Peran Moderasi Muhammadiyah di Kuwait



KUWAIT CITY. Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta mengikuti Konferensi Internasional yang diadakan World Federation of Arabic Islamic International Schools di Kuwait pada tanggal 8-9 Januari 2020. Agenda tersebut bertajuk Peran sekolah Arab dan Dunia Islam dalam mendukung wasathiyah (moderasi) dan

kehidupan bersama. Dihadiri perwakilan sekolah dan instansi pendidikan dari berbagai Negara di Asia, Afrika bahkan Eropa.

Direktur Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah menyampaikan presentasinya terkait peran sistem pendidikan Muhammadiyah yang digagas KH Ahmad Dahlan dengan melalui Mu'allimin dan Mu'allimaat Muhammadiyah yang awalnya bernama "Qismul Arqa" dan Kweekschool Muhammadiyah dalam mendukung wasathiyah (moderasi) dan kehidupan bersama bahkan kemerdekaan bagi Indonesia.

Keikutsertaan tersebut juga dilakukan dalam rangka membangun jejaring, mengaktifkan dan membangun kerjasama yang tersebar di seluruh dunia agar terjadi proses saling belajar dan saling mengembangkan khazanah keilmuan dan kebijakan untuk membangun peradaban masa depan yang utama. Termasuk mengembangkan pandangan dunia (world view) dan strategi budaya untuk membangun dan menyebarkan kerangka keilmuan yang belandaskan nilai yang wasathiyah (moderasi) dan berkemajuan. • (erik/riz)

Kantin UHAMKA Pertama Miliki Sertifikat Halal

JAKARTA. Lembaga Pengkajian Pangan Obat-Obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI) DKI Jakarta mengeluarkan Sertifikat halal yang diberikan kepada 18 kantin yang ada di lingkungan Uhamka. 18 sertifikat halal tersebut diserahkan langsung oleh Direktur LP POM MUI DKI Jakarta, H. Muhammad



Bayu Jagat Nata, Sp., kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum, di Aula Mini Teater Lantai 3 Uhamka. Rabu, 15/01/2019.

Menurut Direktur LP POM MUI DKI Jakarta, H.M Bayu Jagat Nata, untuk di lingkungan kampus, Uhamka merupakan kampus pertama di Indonesia yang memiliki kantin tersertifikasi halal

Sebagai direktur LP POM MUI, Bayu pun mengharapkan ke depannya tidak hanya Uhamka yang memiliki kantin tersertifikasi halal, tetapi semua kampus di Indonesia baik yang swasta, negeri, kampus islam ataupun tidak kantinnya harus tersertifikasi halal karena merupakan amanat UU.

Untuk pengawasannya sendiri, Bayu menjelaskan bahwa salah satu bentuk pengawasannya adalah harus memberikan pelaporan rutin per enam bulan sekali.

"Itu salah satu bentuk pengawasannya. Harus memberikan pelaporan rutin per enam bulan," pungkasnya. • (Riz)